



PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIKIH PADA KELAS V DI MI MA'ARIF KALIPUTIH ALIAN

Desilia Uswatun Hasanah, Slamet Mujiono

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: desiliaaa512@gmail.com

Abstract

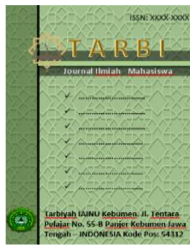
This research aims to explain the process of using audio-visual media in class V fiqh learning at MI Ma'arif Kaliputih and determine the learning motivation of class V students in the Fiqh subject at MI Ma'arif Kaliputih by utilizing audio-visual learning media. This research is qualitative research with a research design in the form of descriptive research. The data collection techniques used were interviews and documentation. The data analysis techniques used are Data Reduction, Data Presentation/Data Display, and Conclusion/verification. The results of this research are that audio visual media is applied by teachers in class V, students can understand the material being studied and eliminate students' boredom with active and interesting learning. Apart from that, the Jurisprudence Teacher uses assessments, one of which is the Pre Test and Post Test as a reference for student motivation. In using audio-visual media in learning Islamic jurisprudence, the students' scores increased and many students scored almost perfect on the post test.

Keywords: *Utilization, Media, Audio Visual Media, Fiqh*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai proses pemanfaatan media audio-visual pada pembelajaran fikih kelas V di MI Ma'arif Kaliputih dan mengetahui motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Fiqh di MI Ma'arif Kaliputih dengan memanfaatkan media pembelajaran audio-visual. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian berupa penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data/*Display* Data, dan Kesimpulan/verification. Hasil penelitian ini adalah media audio visual yang diaplikasikan oleh guru di kelas v, peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari serta menghilangkan kebosanan siswa dengan pembelajaran yang aktif dan menarik. Selain itu, Guru Fiqh menggunakan penilaian salah satunya pre Test dan post test sebagai acuan dalam motivasi siswa. Dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran fikih materi sedekah ini nilai siswa meningkat dan banyak siswa yang nilainya hampir sempurna dengan post test tersebut.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Media, Media Audio Visual, Fiqh*



PENDAHULUAN

Kemajuan dan teknologi saat ini telah memungkinkan terjadinya berbagai perubahan yang signifikan dalam segala aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan melalui pengajaran di sekolah merupakan upaya sadar dan terorganisir untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, tujuan pendidikan merupakan mengembangkan sumber daya manusia menjadikan manusia yang komprehensif.¹ Oleh karena itulah diperlukan penyesuaian pada bidang pendidikan agar tidak tertinggal oleh perkembangan ilmu pengetahuan.² Pemanfaatan media audio visual sangatlah perlu di terapkan pada proses pembelajaran pada khususnya pembelajaran fikih.³ Hal itu disebabkan karena perkembangan teknologi saat ini yang berkembang pesat untuk membantu mencapai suatu tingkat keberhasilan siswa ketika memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik. Selain itu, media bisa menunjang guru agar tidak monoton ketika menerapkan metode ceramah di kelas.⁴

Pembelajaran dengan menggunakan media visual semakin berkembang maju hingga perlu menambahkan atau menyematkan suara ke dalam visual(gambar).⁵ Oleh karena itu munculah konsep baru yang utamanya mengembangkan pengetahuan untuk peserta didik melalui indra mata dan telinga atau apa yang bisa dilihat atau didengar dan yang biasa kita kenal media audio visual.⁶ Media audiovisual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan suara. Kombinasi antara gambar dan suara membentuk tanda yang sama dengan objek aslinya. Media tersebut paling efektif digunakan untuk pembelajaran untuk mendukung tujuan instruksional tertentu, baik kognitif maupun afektif. Alat-alat ini dapat digunakan sebagai bagian dari pelajaran atau dalam pelajaran yang direncanakan.⁷ Media

¹ Al Hasan, Ahmad Rozik, Jihad Fatkhurohim, Ratu Shyfa, Siti Fatimah, and Imam Subarkah. "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 359-371.

² Diana, E., & Firdaus, J. (2021). Pembelajaran fikih berbasis audio-visual sebagai media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di ma nurul yaqin situbondo. *Jurnal Al-Murabbi*, 6(2), 24-35.

³ Rozi, F., & Alawiyah, U. H. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqih Thaharah melalui Media Audio Visual. *MANAZHIM*, 3(1), 127-135.

⁴ Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50.

⁵ Husna, Nasywa Muhimmatul, and Siti Fatimah. "Pengaruh Media Audio Visual Tentang Makharijul Huruf Terhadap Pemahaman Al-Qur'an di TPQ Darussalam Jatimulyo Alian Kebumen." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (2024): 269-280.

⁶ Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi kedua*. (Jakarta:Kencana).2018, 27.

⁷ Hamalik, O. (2016). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 236.



audiovisual dapat berupa video, audio film, televisi, dan audio gambar. Dengan kata lain, media audiovisual melibatkan indera pendengaran dan visual pada saat yang bersamaan.⁸

Adekola, Ode, dan Gonzales dan Young menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media dan peningkatan hasil belajar. Kecenderungan siswa dalam menggunakan jejaring sosial media sangat tinggi, terutama untuk meningkatkan partisipasi siswa, mendorong terbentuknya lingkungan belajar komunitas yang kolaboratif, dan mendorong terciptanya belajar dan mengajar secara aktif.⁹ Dalam proses pembelajaran, MI Ma'arif Kaliputih biasanya menggunakan media beragam seperti menggunakan buku paket, buku lks, dan sebagainya. Namun saat ini guru dituntut menggunakan media yang kreatif dan inovatif ini di zaman yang serba digital, selain itu juga untuk mengikuti perkembangan saat ini termasuk pembelajaran fikih, oleh karena itu guru menggunakan Media Audio Visual. Di dalamnya berisi materi pembelajaran yang dibuat sedemikian rupa dan materi tersampaikan, siswa mampu memahami pembelajaran dengan jelas.

Dengan media audio visual yang diaplikasikan oleh guru di kelas v ini peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari serta menghilangkan kebosanan siswa dengan pembelajaran yang aktif dan menarik karena di dalam video yang digunakan terdapat video yang menarik siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fikih Pada Kelas V di MI Ma'arif Kaliputih".

Pada penelitian ini, penulis menentukan dua rumusan masalah yaitu proses pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran fikih pada kelas V di MI Ma'arif Kaliputih dan motivasi siswa kelas V pada mata pelajaran Fikih di MI Ma'arif Kaliputih dengan memanfaatkan media pembelajaran audio-visual Ma'arif Kaliputih. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai proses dan mengetahui motivasi dengan pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran fikih pada siswa kelas V di MI Ma'arif Kaliputih.

⁸ Diana, E., & Firdaus, J. (2021). Pembelajaran fikih berbasis audio-visual sebagai media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di ma nurul yaqin situbondo. *Jurnal Al-Murabbi*, 6(2), 24-35.

⁹Muhammad Yaumi. Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi kedua. (Jakarta:Kencana).2018,12.



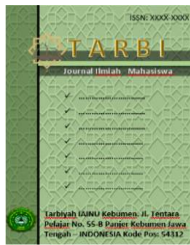
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menguraikan proses pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran fikih pada kelas V di MI Ma'arif Kaliputih dan motivasi siswa kelas V pada mata pelajaran Fikih di MI Ma'arif Kaliputih dengan memanfaatkan media pembelajaran audio-visual Ma'arif Kaliputih. Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian yang bersifat deskriptif, dimana seorang peneliti mengamati objek untuk mengungkapkan makna dari suatu kejadian.¹⁰ Dalam hal tersebut, penulis melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan suatu informasi. Dalam melakukan wawancara, penulis mewawancarai kepada kepala sekolah, guru Fikih, dan Peserta didik kelas V. Kemudian dalam hal dokumentasi peneliti mencari data dan arsip berkaitan dengan tahap awal sampai dengan tahap akhir dari data sekolah, foto kegiatan saat pembelajaran dari tahap persiapan sampai penutup, dan lain sebagainya. Penulis mengumpulkan data yang ada dan dideskripsikan dengan segala sesuatu yang didapat oleh penulis bukan dari hasil mengada-ada. Data wawancara dan dokumentasi penelitian ini diperoleh dari Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual kelas V MI Ma'arif Kaliputih Alian.

Subjek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MI Ma'arif Kaliputih Alian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah MI Ma'arif Kaliputih dan guru fikih kelas V di MI tersebut yang kebetulan adalah wali kelasnya. Peneliti juga mengumpulkan kajian-kajian pustaka dan literature relevan yang dijadikan landasan melakukan pengembangan untuk mendukung penelitian ini. Untuk pengumpulan data yang relevan dan objektif, penelitian ini menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Adapun untuk teknik analisis data yang digunakan adalah yaitu data *reduction*

¹⁰ Syahrudin dan Salim, "Metode Penelitian Kualitatif".(Bandung:Citapustaka Media,2012), 114



(reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi).¹¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Fikih

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan dan memanfaatkan media elektronik dalam proses pembelajarannya. Dalam media audio visual , guru kelas sekaligus guru fikih Bu Isrowiyah perlu mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran fikih, diataranya sumber materi Fikih kelas V, alat dan bahan dalam proses pembuatan video tersebut.

1. Tahap Pembelajaran Media Audio Visual

Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan alat dan bahan untuk prmbuatan video. Berikut persiapan yang dilakukan oleh guru Fikih Ibu Isrowiyah dalam proses pembuatan video

a. Sumber dan materi

Sebelum melaksanakan pembelajaran, Guru Fikih mempersiapkan sumber materi pembelajaran, berikut sumber materi yang digunakan oleh Guru Fikih dalam pembelajaran Fikih kelas V MI Ma'arif Kaliputih.

Dalam proses pembelajaran, sumber belajar peserta didik buku utama yang digunakan oleh Guru Fikih yaiyu buku Bina Fikih untuk MI Kelas V Kurikulum Madrasah KMA. 2019, dengan ISBN 978-602-486-931-1 Penerbit Erlangga. Di dalam buku. Tema pembelajaran Fikih kelas V Semester 1 yang diteliti yaitu Tema Shadaqah sudah dilakukan oleh guru dengan pembelajaran media audio visual.

b. Alat

Dalam menggunakan media audio visual, salah satu yang harus dipersiapkan oleh guru adalah alat, karena alat ini yang akan menunjang dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan media audio visual dan alat merupakan salah satu hal yang penting dalam persiapan pembelajaran

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2016), 160.



dengan menggunakan media ini. Adapun alat yang dipersiapkan guru dalam membuat video yaitu:

Dalam proses pembuatan video, Guru Fikih menggunakan beberapa alat diantaranya Laptop, Smartphone/handphone, dan earphone. Setiap alat tersebut mempunyai kegunaannya masing-masing sesuai dengan kegunaan dan manfaatnya masing-masing.

Daalam proses pembuatan video agar menjadi sebuah video utuh, Guru Fikih kelas v bekerja keras untuk mendapatkan video yang bagus dan menarik untuk peserta didik.

c. Bahan Video dan Editing video

Dalam pembuatan video pembelajaran, Guru menggunakan Power Point, PPT tersebut diisi dengan suara beserta gambar menarik agar peserta didik menjadi tertarik untuk melihatnya kemudian di edit yang menjadi sebuah video.

Guru membuat 3 Power point yaitu pengertian Sedekah, ketentuan sedekah, dan Tata cara sedekah. Kemudian setiap power point tersebut dibuat video dengan cara diisi suara dan rekaman video guru saat menjelaskan dan di masukkan ke ppt tersebut dan akhirnya menjadi video yang utuh.

B. Proses Kegiatan Pembelajaran Fikih Kelas V MI Ma'arif Kaliputih

Kegiatan belajar mengajar pelajaran Fikih di kelas V MI Ma'arif Kaliputih Alian dilaksanakan sesuai jadwal, yaitu setiap hari senin pelajaran kedua setelah istirahat pertama dimulai pada jam 09.15 sampai dengan 10.25.¹²

Proses pembelajaran Fikih di Kelas V MI Ma'arif Kaliputih Alian menggunakan media audio visual yaitu media yang sudah dibuat oleh Guru Fikih sebelumnya. Kemudian alat yang digunakan yaitu:¹³

1. Alat tulis
2. komputer
3. proyektor

¹² Hasil wawancara dengan Bu Isrowiyah selaku guru kelas sekaligus guru Fikih MI Ma'arif Kaliputih, dikutip pada tanggal 08 Juli 2023

¹³ Hasil wawancara dengan Guru Fikih MI Ma'arif Kaliputih, dikutip pada tanggal 08 Juli 2023



4. infocus
5. internet
6. Speaker aktif
7. Microphone wireless

“Sebelum memulai pembelajaran, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan tujuannya apa saja agar siswa juga tahu nanti belajar apa saja dan terperinci, siswa tahu nanti ngapain saja. Kemudian pertama-tama, siswa diperlihatkan video tentang materi sedekah tersebut setelah itu ketika video diputar anak-anak mencatat yang menjadi pembahasan inti-intinya apa kemudian bentuk kelompok menjadi 3 kelompok , kelompok 1 2 3, kelompok 1 sudah selesai diskusi di suruh presentasi perwakilan 1 atau 2 setiap kelompok.”¹⁴

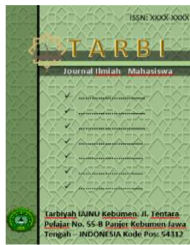
Berikut Hasil wawancara dengan Guru Fikih mengenai deskripsi kegiatan pembelajaran Fikih kelas V di MI Ma'arif Kaliputih dengan menggunakan Media Audio Visual, dimana kegiatan awal diawali dengan Guru mengucapkan salam pembuka dilanjutkan berdoa untuk memulai pembelajaran, guru melakukan awal pembelajaran sesuai RPP. Sebelum memulai kegiatan inti, guru memberitahukan tujuan mempelajari materi yang akan dipelajari dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk menggali kemampuan awal siswa, guru mengadakan pretest sebelum materi diberikan.¹⁵

Selanjutnya guru memberi arahan kepada peserta didik mengamati video yang sudah dibuat oleh guru dengan materi sedekah. Selama siswa menonton video, siswa menuliskan materi penting yang ditemukan dalam video atau sumber lain yang berkaitan dengan materi sedekah. Untuk membangun suasana menjadi lebih hidup, guru memberikan kesempatan peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi sedekah dan memberikan kesempatan peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan.

Setelah menonton video yang dibuat oleh guru mengenai materi sedekah, guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen, dan membagikan LKPD. Guru menayangkan gambar tentang sedekah yaitu menggambarkan masalah yang akan didiskusikan oleh siswa secara berkelompok. Dengan antusiasnya, siswa melakukan penyelidikan secara berdiskusi dan berbagi tugas untuk mencari sumber atau referensi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil

¹⁴ Hasil wawancara dengan Guru Fikih MI Ma'ari Kaliputih Kelas V MI Ma'arif Kaliputih, dikutip pada tanggal 08 Juli 2023

¹⁵ Hasil wawancara dengan Guru Fikih , dikutip pada tanggal 08 Juli 2023



diskusi mereka dan guru membimbing presentasi serta mendorong kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan mengenai presentasi.

Pada bagian penutup, Guru dan siswa merefleksikan materi pembelajaran yang sudah dipelajari, pengalaman belajar terkait apa saja yang sudah dipahami dan bagaimana perasaan siswa selama proses pembelajaran. Guru juga memberikan tugas post test sebagai tolak ukur siswa untuk mengetahui kemampuan tentang pembelajaran dengan materi sedekah yang sudah dilakukan. Kemudian berdo'a serta mengucapkan salam.

Menurut Guru Fikih Kelas V alasan memilih menggunakan media audio visual dengan menayangkan video pada pembelajaran karena zaman modern ini

“kita perlu mengikuti arus yang serba digital, melatih anak-anak berfikir maju ke depan, walaupun kita tempatnya di desa biar tahu apa itu power point apa itu lcd dan lain-lain. Sekarang juga sudah yang banyak orang tua memperkenalkan internet kepada siswa.”

Oleh karena itu Guru Fikih Kelas V memilih menggunakan media audio visual.

“Penggunaan media audio visual anak juga lebih respond ketika ditanya misalkan ketika ditanya tadi video tentang apa mereka langsung menjawab, juga senang karena video banyak gambar yang lucu dan warna yang mereka suka. Ketika video diputar mereka sangat antusias, atau ketika menjelaskan suatu gambar dan menurut mereka lucu suasana kelas jadi ramai dan ceria, mereka ingat dan di catat yang penting, senang dan aktif. Respond mereka bagus arena di video juga tidak hanya video tulisan saja, tapi juga gambar yang lucu jadi lebih antusias dan semangat. Lebih cenderung aktif dari pada mencatat saja dan mendengarkan ceramah guru. Penggunaan media audio visual sangatlah mempermudah kita, cuman persiapan yang ekstra dan harus dimaksimalkan.”

Walaupun begitu, pembelajaran Fikih dengan menerapkan media audio visual ini dapat dikatakan sudah maksimal dan optimal.¹⁶

C. Motivasi

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual, selaku Guru Fikih berharap bahwa media yang digunakan tersebut bisa menjadi timbal balik yang positif dan juga lebih baik kepada siswa yang berkaitan dengan pengetahuan siswa maupun tingkah laku peserta didik. Adapun media yang diterapkan guru Fikih di MI Ma'arif Kaliputih Alian yaitu media

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru Fikih Kelas V MI Ma'arif Kaliputih Alian, dikutip pada tanggal 08 Juli 2023



audio visual, guru mengharapkan dapat memepermudah peserta didik ketika memahami materi sedekah.

Data yang didapatkan yaitu data singkat berkaitan dengan penggunaan media audio visual beserta alasannya, untuk alasan yang lebih rinci, peneliti melakukan wawancara secara detail terkait video pembelajaran dan alasannya dan mengapa peserta didik menyukai pembelajaran menggunakan media audio visual tersebut. Berikut wawancara singkat dengan peserta didik dengan nama Abdul Qodir Jaelani kelas V MI Ma'arif Kaliputih pada tanggal 12 Juli 2023

“Gambar yang ada di video jelas keterangannya, kemudian video menarik, tidak membosankan dan keren. Saya suka karena suka menonton video. Pembelajarannya asik karena berkelompok jadi tidak bosan dan tidak mengantuk”¹⁷

Kemudian wawancara dengan peserta didik bernama Adima Vinza Al Kholifi, peserta didik kelas V MI Ma'arif Kaliputih pada tanggal 12 Juli 2023

“Videonya mudah di mengerti dan menyenangkan, pelajarannya asik karena penjelasannya jelas dan gampang dimaksud”.¹⁸

Data tersebut diambil dari hasil wawancara secara langsung peneliti dengan peserta didik kelas V MI Ma'arif Kaliputih. Dari data wawancara tersebut mengenai Pembelajaran Media Audio Visual Materi Fikih di MI Ma'arif Kaliputih dengan materi sedekah. Peserta didik semua senang dan menyukai pembelajaran menggunakan video tersebut dengan berbagai alasan, ada yang suka karena videonya menarik, tidak sering menggunakan pembelajaran menggunakan media audio visual, videonya mudah dimengerti, pembelajaran asik dan tidak membosankan, videonya jelas dan mudah dipahami, videonya seru dan lebih cepat paham dengan pembelajaran yang seperti ini, dan lain sebagainya. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ini dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk semangat belajar karena pembelajaran dan terutama videonya ini tidak membosankan dan tidak mengantukan jadi pembelajarannya menjadi lebih maksimal.

Adapun nilai pre test dan post test menurut hasil wawancara yang dilaksanakan pada 08 Juli bersama Guru Fikih setelah menggunakan Media Audio Visual tentunya meningkat. Bu

¹⁷ Wawancara dengan peserta didik bernama Abdul Qodir Jaelani, dikutip pada tanggal 12 Juli 2023

¹⁸ Wawancara dengan peserta didik bernama Adima Vinza Al Kholifi, dikutip pada tanggal 12 Juli 2023



Isrowiyah menggunakan penilaian salah satunya pre test dan post test sebagai acuan dalam tes peningkatan motivasi hasil belajar siswa yang artinya siswa termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Dalam tes tersebut, nilai pada pre test banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM, tetapi setelah penggunaan media audio visual pada pembelajaran fikih materi sedekah ini nilai siswa meningkat dan banyak siswa yang nilainya hampir sempurna dengan post test tersebut.

Soal yang digunakan berbeda jadi siswa tidak hanya belajar pada soal sebelumnya pada pre test tetapi belajar lebih banyak lagi pada materi tersebut. Berikut perbandingan nilai dari siswa pada nilai pre test dan post test.¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang di dapat pada hasil pre test dan post test dijelaskan bahwa nilai signifikan yang diperoleh dari hasil pre test dan post test yaitu data motivasi belajar siswa kelas V. Dari hasil tersebut yaitu artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa. Hal sejalan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berdampak terhadap motivasi belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar kelompok siswa yang belajar menggunakan media audio visual lebih baik dibandingkan kelompok siswa yang tidak menggunakan media audio visual.

Hal ini sesuai padapenelitian yang dilaksanakan oleh Fitrihandayani dkk (2017) : menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap belajar, minat, aktivitas dan hasil belajar siswa serta upaya meningkatkan minat siswa ketika mempelajari suatu topik mata pelajaran. Metode ceramah terbukti kurang efektif bila diterapkan karena cepat menimbulkan rasa bosan dan tidak fokus ketika memahami pembeajaran di kelas. Dengan demikian, media audio visual yang menyajikan materi secara menarik melalui gambar, suara, gerakan, dan video akan diutamakan sehingga pemahaman materi yang lebih baik akan lebih efektif dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Media pembelajaran digital berbasis audio visual dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih tertarik dan antusias dalam belajar karena materi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu dalam wawancara siswa bersama

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Isowiyah, dikutip pada tanggal 08 Juli 2023

²⁰ Farhiza, N., Rahmi, L., & Lingga, L. J. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 176 Pekanbaru. *Social Science Academic*, 1(2), 383-392.



kelas V didapat dari sample beberapa anak mengatakan bahwa “ ingin belajar yang seperti itu lagi karena pelajarannya asik”. Oleh karena itu siswa kelas V mendapatkan motivasi belajar yang lebih lagi setelah menggunakan media audio visual.

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk memotivasi siswa dan mendorong mereka mengingat apa yang telah dipelajarinya selain memberikan rangsangan belajar yang baru. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran, hadirnya motivasi belajar dapat menimbulkan dalam diri peserta didik adanya keinginan untuk berhasil, dorongan, kebutuhan untuk belajar, dan semangat belajar. Oleh karena itu motivasi mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pembelajaran karena melalui motivasi siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan.²¹

D. Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, guru Fikih kelas V memberikan evaluasi melalui penilaian tugas harian dan nilai ulangan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menguasai dari materi sedekah dengan menggunakan media audio visual.

Melihat data penilaian tugas harian, keterampilan, dan nilai akhir semester terkait pembelajaran materi sedekah, bahwa semua peserta didik kelas V MI Ma'arif Kaliputih Pembelajaran Fikih mendapatkan nilai di atas KKM yaitu dengan nilai KKM 75. Melihat dari hasil nilai peserta didik, bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dilaksanakan oleh guru bisa tersampaikan dengan baik dan dapat memberikan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan media audio visual terlaksana dengan lancar dengan rencana yang sudah di buat oleh guru. Selain itu, melalui evaluasi dari penilaian juga peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan, melakukan penilaian dengan baik serta memahami pembelajaran dengan baik sesuai materi yang dijelaskan.

KESIMPULAN

Pembelajaran Fikih kelas V MI Ma'arif Kaliputih dengan menggunakan media audio visual. Dalam tahap persiapan penggunaan media audio visual, guru Fikih mempersiapkan

²¹ Farhiza, N., Rahmi, L., & Lingga, L. J. Op.Cit.



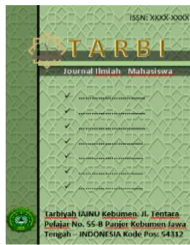
sumber dan materi pembelajaran, alat persiapan pembelajaran, bahan video, dan editing video. Dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual guru juga perlu menyiapkan alat praktik untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan video pembelajaran selain ditampilkan di layar LCD bisa dilihat di youtube.

Motivasi belajar peserta didik menjadi timbal balik yang positif dan juga lebih baik kepada siswa yang berkaitan dengan pengetahuan siswa maupun tingkah laku peserta didik karena beberapa faktor seperti media dengan menggunakan pembelajaran berupa video jadi pembelajaran tidak membosankan, peserta didik menjadi senang dan semangat karena dalam video yang digunakan terdapat gambar yang menarik bagi peserta didik.

Guru Fikih menggunakan penilaian salah satunya pre test dan post test sebagai acuan dalam motivasi belajar siswa. Dalam tes tersebut, nilai pada pre test banyak siswa yang nilainya masih di bawah KKM, tetapi setelah penggunaan media audio visual pada pembelajaran fikih materi sedekah ini nilai siswa meningkat dan banyak siswa yang nilainya hampir sempurna dengan post test tersebut. Pada hasil menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dan siswa menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, hasil sample dari 10 siswa semua suka dengan pembelajaran yang menggunakan media Audio Visual pada pembelajaran fikih materi sedekah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasan, Ahmad Rozik, Jihad Fatkhurohim, Ratu Shyfa, Siti Fatimah, and Imam Subarkah. "Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas IX E di SMP Negeri 4 Kebumen." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 359-371.
- Diana, E., & Firdaus, J. (2021). Pembelajaran fikih berbasis audio-visual sebagai media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di ma nurul yaqin situbondo. *Jurnal Al-Murabbi*, 6(2), 24-35.
- Farhiza, N., Rahmi, L., & Lingga, L. J. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 SDN 176 Pekanbaru. *Social Science Academic*, 1(2), 383-392.
- Hamalik, O. (2016). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Husna, Nasywa Muhimmatul, and Siti Fatimah. "Pengaruh Media Audio Visual Tentang Makharijul Huruf Terhadap Pemahaman Al-Qur'an di TPQ Darussalam Jatimulyo Alian Kebumen." *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (2024): 269-280.
- Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43-50.
- Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi kedua*. Jakarta:Kencana, 2018.
- Rozi, F., & Alawiyah, U. H. (2021). Upaya Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pembelajaran Fiqih Thaharah melalui Media Audio Visual. *MANAZHIM*, 3(1), 127-135.
- Syahrum dan Salim, "Metode Penelitian Kualitatif".(Bandung:Citapustaka Media,2012).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet,2016).